

Masker Bubuk Biji Durian Untuk Menyamarkan Kulit Wajah Berminyak

A.Nur Maida¹, Rosmiaty², Inestuti³

¹Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar, Sulawesi Selatan

Corresponding Author: A.Nur Maida
Penulis Pertama: Telp: 085240995712
E-mail: penulis.a.nur.maida@unm.ac.id

Abstrak: Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui proses hasil perawatan masker bubuk biji durian dan air mawar untuk masalah kulit wajah bekas jerawat dan flek diwajah. Tempat penelitian dilaksanakan di Laboratorium Tata Rias Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Subjek penelitian dilakukan pada 2 orang responden. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan focus group discussion (FGD). Teknik analisis data yang digunakan adalah presentasi dan skala likert. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan masker dengan takaran 9,6 gr bubuk biji durian dan 20 ml air mawar dengan perawatan masker yang dilakukan pada klien dengan kulit wajah berminyak bekas jerawat dan flek diwajah akibat kosmetik dilakukan 1 kali seminggu selama 8 kali pemakaian secara rutin dengan rentan waktu 10-15 menit. Selama perawatan masker pada wajah untuk kulit berjerawat ditemukan hasil yang signifikan yaitu perawatan yang dilakukan awalnya terasa melembutkan dan melembabkan, di minggu ke 3 sudah memperlihatkan hasil perubahan dan diminggu ke 4 sampai ke 8 berangsur terlihat memudar dan kulit wajah terlihat cerah dan lebih kenyal. Untuk perawatan yang dilakukan pada flek diwajah pemakaian diminggu 1 dan ke 2 di kulit wajah, pengaplikasian masker ini terasa perih belum ada perubahan. Hari ke 3, ke 4 dan ke 5 hasil yang diberikan selain melembabkan wajah, kulit juga terasa halus. Perawatan dihari ke 6 sampai ke 8 hasil yang diberikan mengarah kepada proses sedikit lebih menyamarkan flek pada wajah klien. Penyebab flek diwajah lebih kepada penggunaan kosmetik yang berganti-ganti, flek yang sudah lama dan faktor usia sehingga perlunya kesabaran untuk perawatan yang rentang pengaplikasiannya diperpanjang. Dari tingkat kesukaan responden pada bekas jerawat 75 % meenytakan sangat baik dan responden pada flek diwajah 62,5 % baik dan selanjutnya dapat dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Bubuk biji durian, Kulit berminyak, Masker wajah

1. PENDAHULUAN

Kulit sehat merupakan impian tiap wanita, untuk itu pentingnya menjaga dan mengkonsumsi makanan yang tepat, berolah raga serta dengan merawat tubuh. Perawatan kulit wajah sangat diperlukan untuk menjaga kesehatan, kebersihan dan kecantikan kulit wajah. Kulit yang dirawat secara teratur akan selalu tampak lebih cerah, lebih sehat, dan akan terhindar dari keluhan-keluhan yang biasa dihadapi pada kulit wajah (Bentley, 2006). Masalah yang sering terjadi akibat beban kerja, polusi, pola makan dan kelelahan salah satu keluhan tersebut adalah bekas jerawat, hiperpigmentasi atau flek hitam pada kulit wajah. Kondisi ini muncul karena meningkatnya produksi melanin, pemakaian kosmetik, pemakaian alat kontrasepsi, obat-obatan, terpapar sinar matahari dan sebagainya hal ini umum terjadi di segala usia dan biasanya tidak membahayakan atau menimbulkan rasa sakit tetapi terlihat jelas pada permukaan kulit wajah. Hiperpigmentasi juga terjadi sebagai akibat dari kerusakan kulit, terutama akibat jerawat/akne⁽⁷⁾

Produk kosmetika yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah kulit diwajah tentunya sudah banyak dijual di pasaran dan sangat mudah didapat. Perawatan wajah yang umum dilakukan dengan menggunakan masker wajah secara berkala sesuai usia seseorang. Masker sebagai upaya untuk mengencangkan tonus (daya bingkis) kulit serta merawat kulit dengan kandungan bahan yang terdapat dalam kosmetik. (Lestari, 2011). Salah satu perawatan yang sering dilakukan untuk perawatan secara berkala adalah masker. Penggunaan masker yang akan diterapkan pada kulit wajah adalah wajah yang memiliki flek bekas jerawat dan flek akibat kosmetik atau paparan sinar matahari. ⁽²⁾Bahan yang akan diolah untuk perawatan wajah berasal dari bahan alami salah satunya dengan memanfaatkan buah biji durian.

Buah biji durian mempunyai tekstur biji yang cukup keras merupakan jenis pangan yang mengandung nilai gizi yang cukup tinggi terutama protein, karbohidrat, kalsium, fosfor, vitamin dan mineral memiliki aroma yang sangat khas dan umumnya semua orang sangat menyukai akan tetapi beberapa orangpun tidak menyukai disebabkan aromanya yang sangat tajam. Di lingkungan masyarakat umumnya biji buah durian hanya menjadi limbah atau sampah setelah buahnya dimakan, sebagian masyarakat ada yang mengolah untuk dibuat kripik, dibakar dan direbus untuk dikonsumsi. Bahkan adapula yang membuat sebagai pencampuran makanan atau kue untuk diolah ⁽⁵⁾

Buah biji durian ini bila diolah bermanfaat bagi tubuh khususnya kulit wajah sebab dalam biji durian terdapat kolagen yang dapat membantu melembabkan dan memperlambat proses penuaan dini pada kulit wajah. ⁽³⁾ Mengingat kandungan gizi yang begitu tinggi, alternative lain yang dapat digunakan yaitu dengan memanfaatkan sebagai salah satu bahan kosmetik kecantikan yaitu dengan mengolah menjadi masker bubuk biji durian untuk perawatan kulit wajah berminyak.

Kenyataan yang terjadi bahwa masih sangat kurang biji buah durian dimanfaatkan masyarakat walaupun nilai gizi cukup tinggi Hal inilah yang menyebabkan pemanfaatan bahan tersebut dilakukan

Berdasarkan hal tersebut, maka sangat mendesak untuk dilakukan penelitian dengan mengkaji secara mendalam tentang Masker bubuk biji durian untuk kulit berminyak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perawatan masker bubuk biji durian dan air mawar untuk kulit wajah bekas jerawat dan flek diwajah.

2. METODE

a. Desain, Waktu dan Tempat

Desain penelitian ini adalah penelitian eksperimental yang dilakukan pada bulan Januari-Juni 2020. Tempat penelitian formulasi bubuk masker biji buah durian dan uji organoleptik dilakukan di Laboratorium Tata Rias Universitas Negeri Makassar.

b. Bahan dan alat

Bahan baku yang digunakan untuk membuat masker bubuk buah biji durian adalah biji durian jenis durio zibethinus yang umum dikonsumsi masyarakat dan air

mawar jenis damask atau *rosa damascena* yang siap pakai sebagai tambahan untuk campuran bubuk buah biji durian. Peralatan yang digunakan untuk pembuatan bubuk buah biji durian antara lain pisau, baskom, nampan, blender/grinder, saringan, sendok, dan wadah.

c. Pengumpulan data analisis data

Metode pengumpulan data pada karakteristik bubuk buah biji durian hasil formulasi menggunakan angket dalam bentuk score sheet meliputi; warna, aroma, tekstur, melalui uji organoleptik dengan skala likert dan hedonik. Skala likert terdiri dari (1). warna meliputi: terang, agak terang, agak tidak terang, dan sangat tidak terang. (2). aroma meliputi: harum, agak harum, agak tidak harum, menyengat, sangat tidak harum. (3). tekstur meliputi: halus, agak halus, kurang halus, tidak halus, sangat tidak halus. (Sugiyono, 2013)

Hedonik adalah penilaian kesukaan atau penerimaan pada produk yang dihasilkan dengan menggunakan skala likert. Skala likert hedonik meliputi: sangat baik, baik, netral, tidak baik, sangat tidak baik, merupakan penilaian untuk sebelum perawatan pengaplikasian dan sesudah perawatan pengaplikasian masker buah bubuk biji durian yang dihasilkan dengan menggunakan perhitungan presentase

Teknik analisis data yang digunakan antara lain analisis deskriptif. Analisis persepsi dinyatakan persentase dalam bentuk hasil eksperimen, observasi yang dibuat dalam skala likert. Dalam bentuk hasil pengaplikasian perawatan masker bubuk biji durian dan air mawar untuk kulit wajah bekas jerawat dan flek diwajah.. Analisis deskriptif kualitatif meliputi rata-rata, presentasi, focus group discussion (FGD), dan observasi pada kline untuk melihat hasil dari pengaplikasian perawatanyang telah dilakukan dengan formulasi bubuk buah biji durian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Perawatan masker bubuk biji durian dan air mawar untuk kulit wajah bekas jerawat

Hasil perawatan yang dilakukan untuk kulit wajah berminyak bekas jerawat dengan takaran produk 2 sdt atau 9,6 gram bubuk biji durian : 4 sdt atau 20 ml air mawar menghasilkan masker dengan tekstur yang agak halus. Perawatan yang dilakukan hari pertama dan kedua hasil yang dirasakan yaitu hanya melembutkan dan melembabkan wajah klawan. Selanjutnya hari ketiga, keempat sudah mulai terlihat ada perubahan pada kulit wajah dan pada hari kelima sudah nampak perubahan pada bekas jerawat yakni sedikit menyamarkan bekas jerawat tersebut. Pada hari keenam, bekas jerawat sudah mulai memudar pada wajah dan pada hari ketujuh sudah mulai tertutup dan hari kedelapan bekas jerawat hampir tidak terlihat pada permukaan kulit wajah klien. Selama perawatan dilakukan klien dilarang menggunakan produk kosmetik lainnya.

Dalam hal pemakaian masker bubuk biji durian dan air mawar ini perubahan yang signifikan mulai terlihat pada hari ketiga. Pengaplikasian perawatan masker ini dengan proporsi yang seimbang tidak hanya dapat menyamarkan bekas jerawat dengan cepat tetapi juga memberikan efek melembutkan dan melembabkan kulit

wajah. Setelah pemakaian masker bubuk biji durian dan air mawar selama 8 kali yang digunakan hanya 1 kali dalam seminggu selama 10-15 menit terlihat bahwa pada klien yang memiliki masalah flek bekas jerawat, hasilnya bisa maksimal hal ini dikarenakan anti inflamasi dan anti bakteri yang terkandung dalam bubuk biji durian dan air mawar proporsi yang digunakan hampir seimbang sehingga dapat meresap, dan bekerja dengan cepat. Berdasarkan hasil persentase perawatan masker bubuk biji durian tanggapan responden terhadap masker bubuk biji durian dan air mawar untuk mengurangi bekas jerawat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Kulit bekas jerawat

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat Baik	5	75%
B	Baik	2	25%
C	Netral	0	0
D	Tidak Baik	0	0
E	Sangat Tidak Baik	0	0
	Jumlah	7	100%

b. Perawatan masker bubuk biji durian dan air mawar untuk kulit flek diwajah

Hasil perawatan untuk kulit berminyak masalah figmentasi atau flek diwajah pada pengaplikasian masker bubuk biji durian dan air mawar dengan takaran 2 sdt atau 9,6 gram bubuk biji durian : 4 sdt atau 20 ml air mawar menghasilkan masker dengan tekstur yang agak halus. Pada perawatan masker dihari pertama dan kedua pengaplikasiaan pada wajah klein terasa perih belum ada tanda-tanda perubahan. Dihari ketiga, keempat perawatan pada wajah klien sudah mulai melembabkan kulit wajah. Dihari kelima hasil yang diberikan selain melembabkan wajah, kulit juga terasa halus. Pengaplikasian masker dihari keenam, ketujuh perubahan pada flek diwajah tersamarkan tetapi masih sangat sedikit dan tidak seluruhnya. Dan Perawatan wajah di hari kedelapan hasil yang terlihat pada wajah klien mengarah kepada proses mulai menyamarkan secara bertahap flek tersebut.

Pada klien dengan jenis masalah flek akibat kosmetik, penggunaan masker bubuk biji durian ini cenderung memberikan efek yang melembabkan dan menghaluskan kulit wajah dan agak lambat dalam proses menyamarkan flek pada wajah klien. Dugaan peneliti kosmetik yang digunakan sering berganti-ganti sehingga sudah lama meresap kedalam kulit wajah untuk itu perlunya tidak lebih lanjut dengan rentang waktu yang lebih lama untuk melakukan perawatan untuk mendapatkan hasil yang maksimal untuk menghilangkan flek diwajah. Setelah pemakaian masker bubuk biji durian dan air mawar selama 8 kali secara berturut yang digunakan 1 kali dalam seminggu terlihat hasil yang didapatkan ialah perubahan yang dialami lebih mengarah pada melembabkan kulit wajah. Perbedaan kecepatan perubahan setelah pemakaian masker pada setiap klien diduga karena faktor usia

dan masalah kulit di wajah. Berdasarkan hasil persentase perawatan masker bubuk biji durian dan tanggapan responden terhadap masker bubuk biji durian dan air mawar untuk masalah flek diwajah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Kulit flek diwajah

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat Baik	3	37,5%
B	Baik	4	62,5%
C	Netral	0	0
D	Tidak Baik	0	0
E	Sangat Tidak Baik	0	0
	Jumlah	7	100%

4. KESIMPULAN

Hasil perawatan masker bubuk biji durian dan air mawar untuk kulit wajah berminyak sebagai berikut:

1. Perawatan masker bubuk biji durian dan air mawar untuk kulit berjerawat memberikan hasil yang baik, terlihat pada proses perawatan wajah pada hari ke tiga. Produk masker ini dengan proporsi yang seimbang tidak hanya dapat menyamarkan bekas jerawat dengan cepat tetapi juga memberikan efek melembutkan dan melembabkan kulit wajah. dikarenakan anti inflamasi dan anti bakteri yang terkandung dalam bubuk biji durian dan air mawar. Proporsi yang digunakan hampir seimbang sehingga dapat meresap dengan cepat.
2. Perawatan masker bubuk biji durian dan air mawar untuk flek diwajah lebih lambat hasilnya terlihat dihari ke enam dan ke tujuh bahwa flek diwajah tersamarkan tetapi masih sangat sedikit dan tidak seluruhnya dan dihari kedelapan sudah mengarah kepada proses mulai menyamarkan secara bertahap flek tersebut. Hal ini disebabkan seringnya berganti kosmetik, masalah figmentasi yang sudah lama terjadi di wajah dan kurangnya perawatan serta faktor usia sehingga perlunya tidakan lebih lanjut dengan rentang waktu yang lebih lama untuk melakukan perawatan untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Universitas Negeri Makassar yang telah memberi bantuan fasilitas untuk melakukan penelitian di Laboratorium Tata Rias Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Bentley, V. (2006). No Title. In *Siasat Jitu Awet Muda*.
- [2] Dwikarya, M. (2003). No Title. In *Merawat Kulit dan Wajah*.
- [3] Jufri, M. (2006). No Title. In *Studi Kemampuan Pati Biji Durian Sebagai Bahan Pengikat Dalam Tablet Ketoprofen Secara Granulasi Basah*. *Majalah Ilmu Kefarmasian: Vol. III (Issue 2, pp. 78-86)*. Departemen Farmasi FMIPA-Universitas Indonesia.
- [4] Lestari, S. (2011). No Title. In *Cosmeceutical Untuk Hiperpigmentasi*. *Journal Of Cosmetic Dermatology Update Symposium Proceedings*.
- [5] Sistanto E, S. Y. (2017). No Title. In *Pemanfaatan Limbah Biji Durian (Durio Zhibethinus Murr)*.
- [6] Sugiyono. (2013). No Title. In *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- [7] Wasitaatmadja. (2010). No Title. In *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.